# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Metode Penelitian

Metode adalah cara atau jalan, sedangkan penelitian adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, logis, dan berencana, untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa data, serta menyimpulkan, dengan menggunakan metode atau teknik tertentu untuk mencari jawaban atas permasalahan yang timbul. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ilmiah adalah cara yang dipandang sebagai cara mencari kebenaran secara ilmiah, penelitian ilmiah merupakan penyaluran hasrat ingin tahu manusia dalam taraf keilmuan. Karena cara penelitian hanya akan menarik dan membenarkan suatu kesimpulan. Apabila sudah ada bukti-bukti yang meyakinkan, melalui prosedur yang sistematis dan jelas, serta telah diuji kebenarannya.[1]

Sesuai dengan pokok masalah dan tujuan yang telah dirumuskan dalam penelitian "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Operasional di PT. Bank BRI Syariah Periode Triwulan 2015 – 2018". Maka metode yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya metode deskriptif kuantitatif. Metode desriptif kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan

[1] Moh Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Yogyakarta: UIN Maliki, 2011, p. 31.

sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan, menjelaskan, menggambarkan karakteristik data, memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu dan untuk mengetahui tingkat laba operasional.

Metode penelitian merupakan faktor penting dalam memberi arahan dan sebagai pedoman dalam memahami suatu obyek penelitian, sehingga dengan metode dapat diharapkan penelitian yang dilakukan akan berjalan dengan baik dan lancar. Dengan metode penelitian dapat diharapkan peneliti akan memperoleh hasil yang berbobot dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam hal ini metode diartikan sebagai suatu cara untuk memecahkan masalah yang ada dengan mengumpulkan, menyusun, mengklarifikasikan dan menginterpretasikan data.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menganalisis pengaruh pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah dengan menggunakan metode atau pendekatan kuantitatif.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikasi perbedaan kelompok atau signifikasi

hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian sampel besar.[2]

## B. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2018 sampai dengan bulan Januari 2019. Jadi penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan.

## C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi PT. BRI Syariah, serta sumber lain yang terkait dalam penelitian ini.

Data yang digunakan adalah data sekunder selama periode triwulan tahun 2015 – 2018.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrument berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument. Sedangkan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya, belum tentu dapat menghasilakan data yang valid dan reliable apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan data.[3]

---

[2] Saifuddin Azwar., *Metode Penelitian*, Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 1998, p. 5.

[3] Sugiyono., *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, cetakan ke-2, p. 120

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan maka dibutuhkan data dan informasi yang akan mendukung penelitian ini. Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan cara studi dokumentasi, yaitu menelaah dokumen yang diperlukan pada objek penelitian, data yang telah terkumpul didistribusikan untuk kemudian dianalisis.

Selain pengumpulan dokumen laporan keuangan penulis juga melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Penelitian normatif (*library research*), dalam hal ini penulis membaca dan mempelajari teori-teori yang ada hubungannya dengan masalah pokok pembahasan melalui buku-buku referensi, penelitian terdahulu, jurnal, artikel, internet dan media lainnya yang berhubungan dengan media ini.

## E. Populasi dan Sampel

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini ialah laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Sampel dalam populasi tidak seluruh angota populasi harus diukur, tetapi, sebagian. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jadi Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[4] Adapun Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah. Maka dapat dikatakan total sampling.

[4] *Ibid*., p. 81.

## F. Definisi Operasional Variabel

Variabel independen (X) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang sifatnya berdiri sendiri. Variabel independen dalam penelitian ini adalah ($X_1$) pendapatan margin murabahah dan ($X_2$) pendapatan bagi hasil musyarakah. Variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini adalah (Y) laba operasional.

## G. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan model regresi yaitu analisis yang mengukur kekuatan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen diasumsikan random/stokastik, yang berarti memiliki distribusi probabilistik. Variabel bebas diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sempel yang berulang).[5]

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel *dependent* (terikat) dapat diprediksikan (meramalkan) melalui variabel *independent* (bebas) secara parsial ataupun secara bersama-sama (simultan). Analisis regresi dapat digunakan untuk kebijakan apakah ingin menaikan atau menurunkan variabel *independent*. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, yaitu yang pengaruhi dalam bentuk persamaan yang

[5] Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011, p. 101.

menghubungkan antara variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas ($X_1$, $X_2$) dalam suatu persamaan linier.

Didalam penelitian ini ada dua model persamaan karena terdapat dua variabel terikat ($Y_1$). Persamaan regresi linier berganda:

$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$Y_1$ = variabel dependen

$X_1, X_2$ = variabel Independen

a = konstanta, perpotongan garis pada sumbu $X_1$

$b_1$, $b_2$ = koefisien regresi[6]

Agar model regresi berganda yang penulis gunakan dapat diinterpretasikan dengan baik, maka harus menggunakan asumsi *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).

**1. Analisis Regresi Sederhana**

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:[7]

a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

$Y' = a + bX$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

---

[6] Trihendradi, *Analisis Data Statistik*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), p. 213.

[7] Sudaryono, *Aplikasi Statistika Untuk Penelitian.*, Jakarta, Lentera Ilmu Cendikia, 2014, p. 233 – 234.

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkat ataupun variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga b = $r \frac{S_y}{S_x}$ Harga a = Y - bX

Dimana:

r = Koefisien korelasi product moment antara variabel X dengan variabel Y

$S_y$ = Simpangan baku variabel Y

$S_x$ = Simpangan baku variabel X

b. Langkah-langkah menjawab regresi sederhana

1) Membuat Ha dan Ho dalam bentuk kalimat

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap laba operasional

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap laba operasional

2) Membuat Ha dan Ho dalam bentuk statistik

Ha : r # 0

Ho : r = 0

**2. Uji f**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1$, $X_2$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). $F_{hitung}$ dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1-R^2)/ (n-k-1)}$$

Dimana: $R^2$ = Koefisien determinasi

n = Jumlah data atau kasus

k = Jumlah variabel independen

Menentukan F tabel dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, ȧ= 5%, df 1 (jumlah variabel-1) atau 3-1=2 dan df 2 (n-k-1) (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen).

Kriteria pengujian: Ho diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$[8]

**3. Uji t**

Uji t merupakan suatu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak.[9]

---

[9] Nachrowi Djalal, *Penggunaan Teknik Ekonometri*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), p. 24.

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan antara $t_{hitung}$ dengan $t_{tabel}$, dengan taraf kepercayaan atau taraf signifikasi sebesar 5 persen (0.05). Adapun $t_{hitung}$ dapat dicari dari hasil perhitungan SPSS dan t tabel dapat dicari dari tabel t. dengan kesimpulan hasil uji sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan Sig. t < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, ini berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan Sig. t > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, ini berarti secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**4. Koefisien Korelasi (r)**

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Angka koefisien yang dihasilkan dalam uji ini berguna untuk menunjukan kuat lemahnya hubungan antar variabel *dependent* dan variabel *independent*. Berikut pedoman interpretasi koefisien korelasi:

**Tabel 3.1**
**Interpretasi koefisien korelasi.**[10]

| | |
|---|---|
| 0,00 – 0,20 | Korelasi keeratan sangat lemah |
| 0,21 – 0,40 | korelasi keeratan lemah |

[10] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), p.40.

| | |
|---|---|
| 0,41 – 0,70 | korelasi keeratan kuat |
| 0,71 – 0,90 | korelasi keeratan sangat kuat |
| 0,91 – 0,99 | korelasi keeratan sangat kuat sekali |
| 1,00 | berarti korelasi keeratan sempurna |

**5. Koefisien Determinan ($r^2$)**

Koefisien determinan digunakan untuk menjelaskan besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Bersarnya koefisien determian didapat dari mengkuadratkan koefisien korelas.